

ANALISIS PEMBIAYAAN KONSUMEN PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE DALAM PERIODE 2019/2020

Kusumo Bintoro, Jerry Heikal, Elvina Aprillia, Uchock Sinaga
Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Universitas Bakrie

ABSTRAK

Perjanjian pembiayaan konsumen (Consumer Finance) tidak diatur dalam KUH Perdata, sehingga dikategorikan termasuk perjanjian tidak bernama. Dalam Pasal 1338 KUH Perdata ditegaskan bahwa “semua perjanjian yang dibuat secara sah, berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya”. Berdasarkan Pasal 1 angka (7) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan, pembiayaan konsumen adalah, “Kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran. Dalam prakteknya pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen tidak terlepas dari berbagai hambatan dan masalah yang menyertainya, sehingga perusahaan pembiayaan konsumen harus menyiapkan berbagai upaya penyelesaian guna mengatasi masalah yang timbul. Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas permasalahan tentang bagaimana bentuk-bentuk wanprestasi yang terjadi pada perjanjian pembiayaan konsumen di PT. Adira Dinamika Multi Finance, dan bagaimana penyelesaiannya dalam hal terjadi wanprestasi pada perjanjian pembiayaan konsumen di PT. Adira Dinamika Multi Finance. Metode yang digunakan adalah metode hukum normatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara menelusuri atau menganalisis bahan dokumen siap pakai yang mencakup penelitian terhadap asas-asas hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Adapun hasil penelitian dari hasil skripsi ini Bentuk-bentuk wanprestasi dalam perjanjian pembiayaan konsumen di PT. Adira Dinamika Multi Finance adalah sebagai berikut: tidak memenuhi prestasi sama sekali seperti debitur tidak membayar angsuran sama sekali seperti yang diperjanjikan. Memenuhi prestasi tetapi tidak tepat waktunya; debitur membayar angsuran tetapi terlambat sehingga mendapat sanksi denda. Debitur membayar angsuran tetapi tidak sesuai dengan apa yang diperjanjikan. Melakukan sesuatu yang menurut perjanjian tidak boleh dilakukan seperti menjual, mengalihkan, menyewakan, menjual belikan, meminjamkan, ataupun menghibahkan barang bergerak yang menjadi objek perjanjian kepada orang lain. Dalam menghadapi debitur yang wanprestasi, maka penyelesaian sengketa adalah dengan cara perdamaian atau diluar pengadilan bahwa kreditur dengan debitur mengadakan suatu perdamaian sendiri diluar pengadilan. Pelaksanaan perdamaian tersebut tergantung dari kedua pihak sehingga terjadilah persetujuan dari kedua belah pihak agar perselisihan ini tidak dilanjutkan ke pengadilan maka pihak kreditur memberikan sanksi-sanksi kepada debitur.

Keyword: Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

1. Pendahuluan :

Pembiayaan konsumen adalah Kegiatan suatu pengadaan suatu barang yang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran melalui angsuran atau berkala oleh konsumen. Fasilitas yang diadakan oleh perusahaan PT Adira Dinamika Multifinance sangat meringankan beban konsumen yang kekurangan dana untuk membeli barang yang dibutuhkannya untuk mendukung kegiatannya. Adira Finance hadir untuk melayani beragam pembiayaan seperti kendaraan bermotor baik baru ataupun bekas. Sebagai anak perusahaan Bank Danamon, Adira Finance menjadi bagian dari MUFG Group yang merupakan salah satu bank terbesar di dunia. Adira Finance telah menjadi perusahaan terkemuka di sektor pembiayaan yang melayani beragam merek dan produk.

Di tahun 2017 Adira Finance menghadirkan platform e-commerce pembiayaan multiguna jasa dicicilaja.com, marketplace jual beli kendaraan momobil.id, dan diikuti momotor.id pada tahun 2018. Pada tanggal 20 Februari 2020, Adira Finance meluncurkan inovasi baru di bidang digital yaitu aplikasi layanan konsumen Adiraku untuk memberikan pengalaman bertransaksi secara real time dengan mudah, aman dan nyaman. Hingga 31 Maret 2021, Adira Finance mengoperasikan 440 jaringan usaha di seluruh Indonesia dengan didukung sekitar 16 ribu karyawan, untuk melayani 2,2 juta konsumen dengan jumlah piutang yang dikelola mencapai Rp 41,9 triliun.

Sejak tahun 2014, Adira Finance berhasil mendapatkan pemeringkat idAAA merupakan pemeringkat tertinggi yang diberikan oleh lembaga pemeringkat Indonesia yaitu Pefindo. Perusahaan juga berhasil mempertahankan peringkat

investment grade di tahun 2020 yaitu Baa2 oleh Moody's dan BBB oleh Fitch, kedua peringkat internasional tersebut merupakan *investment grade* yang sama dengan peringkat negara Indonesia. Peringkat ini secara signifikan memperkuat kemampuan Perusahaan untuk mengakses sumber pendanaan baru yang lebih kompetitif.

Adira Finance senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara Indonesia. Melalui identitas dan janji brand "Sahabat Setia Selamanya", Adira Finance berkomitmen untuk menjalankan misi yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal itu dilakukan melalui penyediaan produk dan layanan yang beragam sesuai siklus kehidupan konsumen dari pembiayaan multiguna, perlengkapan rumah tangga dan elektronik (durables), otomotif (motor dan mobil), hingga pembiayaan umroh (Syariah).

2. Kajian Pustaka

Keuangan:

Serangkaian proses yang berujung pada penyusunan laporan keuangan dan berhubungan dengan perusahaan secara keseluruhan. Akuntansi ditujukan untuk dipakai oleh pengguna laporan keuangan baik internal ataupun eksternal perusahaan (Kieso dan Weygant 2000:6).

Pencatatan, pelaporan data, serta kegiatan ekonomi perusahaan. Meskipun laporan tersebut menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer, tapi hal itu merupakan laporan utama bagi pemilik (owner), kreditor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum (Warren Reeve Fess

2008:15).

Manajemen Keuangan :

Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien. Pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan (Sartono 2011:50). Segala aktifitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien (Kasmir 2010:6).

Pengertian Laporan Keuangan :

Hasil akhir dari proses akuntansi. Proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian dicatat dalam harian yang disebut jurnal, kemudian secara periodik dari jurnal dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan transaksinya, dan tahap terakhir dan proses akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan (Machfoedz dan Mahmudi 2008:1.18). Salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (Hanafi dan Halim 2007:9).

Analisis Laporan Keuangan :

Menguraikan berbagai pos yang ada di dalam laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif ataupun data non-kuantitatif. Hal tersebut dilakukan dengan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap 2015:190). Penelaahan atau mempelajari daripada hubungan – hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir 2010:35).

Tujuan Analisis Laporan Keuangan :

Menurut Kasmir (2013:68) tujuan analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan

sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Analisis Rasio Keuangan:

Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemenelemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi. Menurut Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Ukuran yang digunakan dalam interpretasi dan analisis laporan finansial suatu perusahaan. Pengertian rasio itu sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmetical terms* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial (Bambang Riyanto 2001:329). Pengambilan keputusan ekonomi menurut alamry (2020) sudah baik, dan pengukuran laporan keuangan menggunakan analisis rasio keuangan. jenis analisis rasio meliputi:

3. Hasil dan Diskusi

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang/ kewajiban jangka pendeknya (Fred Weston Kasmir 2008:129). Beberapa rasio likuiditas adalah sebagai berikut :

a. Rasio Lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat

Quick Ratio

$$= \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

c. Ratio Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

d. Rasio Perputaran Kas

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Working Capital}}$$

2. Ratio Aktivitas

Menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi 2013:132). Dan adapun beberapa ratio aktivitas yaitu :

a. Ratio Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

b. Day Sales in Receivable (AR Days)

$$\text{AR Days} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

3. Manajemen Piutang

Semua kegiatan cara bagaimana untuk memperoleh dana guna sebagai biaya usahanya, sehingga pengelolaan dana tersebut membuat perusahaan mencapai tujuan serta asset yang dimiliki diolah secara efisien dan efektif (Kasmir 2010:6). Beberapa Manajemen Piutang terdiri dari :

a. Ratio Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan}$$

$$= \frac{\text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

b. Day Sales In Inventory

$$\frac{\text{Inventory Days}}{365} = \frac{\text{Perputaran Persediaan}}$$

4. Manajemen Persediaan

(D.T.Johns dan H.A.Harding 2001:77), Meminimalkan investasi dalam persediaan namun tetap konsisten dengan penyediaan tingkat pelayanan yang diminta. Mengadakan persediaan yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan pada biaya yang minimum (Lukas Setia Atmaja 2003:405). Dan adapun beberapa manajemen persediaan yaitu :

a. Ratio Perputaran Aset

$$\frac{\text{Perputaran Aset}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{\text{Rata – rata total Aset}}$$

b. Ratio Perputaran Aset Tetap

$$\frac{\text{Perputaran Aset Tetap}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{\text{Rata – rata aset tetap}}$$

5. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor dan margin laba bersih. Profitabilitas dalam hubungannya

dengan investasi terdiri atas tingkat poengembalian atas aktiva dan tingkat pengembalian atas ekuitas (Van horned an Wachowcs 2005:222). Rasio Profitabilitas memiliki beberapa bagian yaitu :

a. Gross Profit Margin

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. Operating Profit Margin

$$OPM = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

c. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata – rata Total Aset}}$$

$$ROA = \text{Profit Margin} \times \text{Total Aset Turnover}$$

6. Pengembalian Ekuitas

Suatu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak (EAT) dengan modal sendiri. Rasio ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitu pun sebaliknya

(Kasmir 2014). Rumus Return on equity terdiri dari :

$$a. ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata-rata Total Equity}}$$

$$b. ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Total Aset}}$$

$$\times \frac{\text{Rata - rata total aset}}{\text{Rata - rata total Ekuitas}}$$

7. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban – kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim 2009:81). Adapun beberapa yang terdiri dari Rasio Solvabilitas yaitu :

- a. Rasio Hutang Terhadap Total Aset

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Equity multiplier

$$\text{Equity Multiplier} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c. Ratio Hutang Terhadap Modal

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

- d. Interest Coverage Ratio

$$\text{Interest Coverage} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

8. Nilai Pasar

Nilai Pasar merupakan nilai keseluruhan yang terjadi di pasar saham pada periode tertentu (Ratnasari dan Astuti 2014). Jika pertimbangan harga di pasar bursa merupakan suatu kesepakatan marginal, maka harga saham berhak dikatakan dapat mewakili market value (Lubis 2008:125). Market Value pun memiliki beberapa macam yaitu :

- a. Earning Per Share

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

- b. Price Earning Ratio

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

- c. Book Value Per Share

$$\text{BVS} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Hutang}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

- d. Price Book Value Ratio

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value per Share}}$$

- e. Market To Book Ratio

$$MBR = \frac{\text{Market Value per share}}{\text{Book Value per share}}$$

f. Dividend Per Share

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen saham biasa}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

g. Dividend Payout Ratio

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen per share}}{\text{Earning Per share}}$$

9. Analisis Horizontal

Perbandingan antara laporan perusahaan tahun ini dengan tahun sebelumnya dan perubahan dalam keuangan sebuah perusahaan. Metode analisis ini perubahan dijelaskan dalam nominal mata uang atau persentase.

10. Analisis Vertikal

Metode analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada satu periode tertentu dengan membandingkan antara pos pada laporan keuangan yang sama. Dalam analisis vertical terhadap neraca, masing – masing pos aktiva dinyatakan sebagai persen dari total kewajiban dan ekuitas pemilik.

11. Analisis Ratio

Merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka lainnya (James C Van Horne).

REFERENSI

- Pengertian Rasio Likuiditas.* (2016, 2). Retrieved from [temukanpengertian.com: https://www.temukanpengertian.com/2016/02/pengertian-rasio-likuiditas.html](https://www.temukanpengertian.com/2016/02/pengertian-rasio-likuiditas.html)
- Bisnis, M. (2021, 3 30). *Analisis Laporan Keuangan.* Retrieved from [matahisnis.com: https://matahisnis.com/analisis-laporan-keuangan/](https://matahisnis.com/)
- Dosenpendidikan. (2021, 9 9). *Pengertian Manajemen Keuangan.* Retrieved from [dosenpendidikan: https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/](https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/)
- Edusaham, T. (2020, 12 24). *Pengertian Return On Equity.* Retrieved from [edusaham.com: https://www.edusaham.com/2019/06/pengertian-return-on-equity-roe.html](https://www.edusaham.com/2019/06/pengertian-return-on-equity-roe.html)
- Harmony. (2021, 2 24). *Manajemen Persediaan.* Retrieved from [harmony.co.id: https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-manajemen-persediaan-simak-penjelasan-lengkapny](https://www.harmony.co.id/blog/apa-itu-manajemen-persediaan-simak-penjelasan-lengkapny)
- Krisnawati, E. (2021, 9 7). *Pengertian Akuntansi Keuangan.* Retrieved from [tirto.id: https://tirto.id/mengenal-pengertian-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahligiSH](https://tirto.id/mengenal-pengertian-akuntansi-keuangan-menurut-para-ahligiSH)
- Lyman, C. (2021, 8 16). *Pengertian Analisis Laporan Keuangan.* Retrieved from [pintu.co.id: https://pintu.co.id/blog/pengertian-analisis-laporan-keuangan-adalah](https://pintu.co.id/blog/pengertian-analisis-laporan-keuangan-adalah)
- Ningrum, R. (n.d.). *Rasio Aktivitas.* Retrieved from [academia.edu:](https://academia.edu/)

https://www.academia.edu/37309452/Rasio_aktivitas

Pendidik 2, D. (2021, 10 4). *Pengertian Laporan Keuangan*. Retrieved from Dosenpendidik: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>

Ramot. (2020, 7 29). *Manajemen Keuangan*. Retrieved from gwbgt.com: <https://gwbgt.com/manajemen-keuangan/>

Setiawan, P. (2021, 9 7). *Rasio Profitabilitas*. Retrieved from gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/rasio-profitabilitas/>

Siadari, C. (2020, 9 25). *Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan*. Retrieved from kumpulanpengertian: <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-dan-tujuan-analisis-laporan.html>

Tinambunan, A. P. (n.d.). ANALISIS VERTIKAL DAN HORIZONTAL TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. 4.

Yansi, N. H., & Tetuko, B. (2015 November). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ADIRA DINAMIKA.

4. KESIMPULAN

Banyak angka dapat diringkas dalam , Laporan Keuangan, menggunakan Analisis Rasio. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas rasio, dan rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT. ADIRA DINAMIKA

MULTIFINANCE. Pertama, dalam rasio likuiditas ini dapat dilihat dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas berada dalam posisi yang baik, oleh karena itu perusahaan dapat memenuhi kewajiban perusahaan. Kedua, rasio solvabilitas dapat dilihat dari hasil data rasio seperti Debt to Asset Rasio dan Debt to Equity Ratio menurun. Dengan hasilnya menurun, interpretasinya baik dan tidak bangkrut. T.Rizky (2009) mengatakan bahwa setiap perusahaan yang dapat membayar hutangnya tepat waktu tidak tidak mengalami kebangkrutan.

Ketiga, data rasio Rasio Perputaran Aset Total, Total Ekuitas, Rasio Perputaran, dan Usia Piutang Rata-rata berfluktuasi. Jadi perusahaan harus meningkatkan aset di neraca untuk mendapatkan hasil yang baik. Perusahaan PT. ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE adalah disarankan untuk mengatur ulang strategi pembiayaannya agar biaya yang dikeluarkan untuk apa yang dibutuhkan lebih banyak efisien. Semua rasio analisis ini adalah cara dalam dimana keuangan dan kesehatan suatu perusahaan dapat dinilai baik atau buruk.

**Table of Results For The
Calculation of The Financial
Ratios**

Ratio Analysis	Per December 31,2020	
	2019	2020
Liquidity Ratio		
Current Ratio	1,2	1,4
Quick Ratio	2.05	2.54
Cash Ratio	0.20	0.33
Profitability Ratio		
Gross Profit Margin	18.6%	10.9%
Return Of Asset	8.3%	4.6%
Return Of Equity	29.1%	13.3%
Solvency Ratio		
Debt to Asset Ratio	0.8	0.7
Debt to Equity Ratio	3.3	2.7
Market Value		
Earning per Share (EPS)	2.108,69	1.025,57
Price Earning Ratio (PER)	4.74x	8.36x
Book Value Per Share (BVS)	8.078,80	7.925,28
Price to Book Value (PBVS)	1.24x	1,08x
Dividend Payout Ratio (DPR)	90800%	0%